BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

* 1. Tinjauan Literatur

Uraian tentang teori penulis, temuan, dan bahan penelitian yang menjadi landasan untuk menjelaskan sumber yang dipelajari dalam suatu penelitian disebut penelitian literatur. Penulis juga menggunakan tinjauan penelitian untuk membuat kerangka kerja konseptual untuk menggambarkan masalah yang akan diselidiki. Literatur yang diulas dalam tulisan ini bertujuan untuk mengklarifikasi dampak tenaga kerja asing Tionghoa terhadap kualitas tenaga kerja lokal Bandung sebagai bagian dari proyek pembangunan Kereta Api. Bandung ke Jakarta cepat (KCJB). Banyak penelitian tentang ketenagakerjaan telah dilakukan dan ditulis dalam buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Berikut empat literatur atau kajian yang dipilih oleh penulis dari berbagai literatur yang ada untuk digunakan dalam penelitian ini sebagai referensi dan pembanding yakni:

Tabel 2.1 Literature Review

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Judul | Penulis | Persamaan | Perbedaan |
| 1 | *Social Workers in China:Professional Identity in The Making* (Niu & Haugen, 2019) | Niu, D & Haugen *(The British Journal of Social Work,* 2019*)* | Literatur ini membahas mengenai tenaga kerja profesional Tiongkok yang mengembangkan identitas profesional mereka sendiri melalui kombinasi pelatihan dan pengawasan yang ekstra. Dengan artian lain, literatur ini secara garis besar membahas mengenai bagaimana terbentuknya tenaga kerja ahli yang profesional di bidangnya. | Tidak adanya pembahasan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki oleh China. Selain itu, sebagian besar dari topik ini hanya menjelaskan mengenai kepentingan nasional dari kawasan China itu sendiri  |
| 2 | Kajian Etnisitas dan Ketenagakerjaan Terkait Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2018 Terhadap Masuknya Tenaga Kerja China Di Indonesia. (Giyono & Puspitasari, 2022) | Urip Giyono dan Ratna Puspitasari(Published 2022) | Literatur ini sama-sama membahas mengenai masuknya tenaga kerja China di Indonesia. | Secara garis besar, literatur ini lebih membahas keterkaitan antara perpres No 20 Tahun 2018 terhadap masuknya tenaga kerja asing asal China di Indonesia. |
| 3 | Implementasi Alih Teknologi dan Keahlian Tenaga Kerja Asing Guna Meningkatkan Mutu Tenaga Kerja Indonesia (Analisa Perpres No.29 Tahun 2018) | Emmy Febriani Thalib (Jurnal Hukum Saraswati. 2019) | Persamaan literatur dengan penelitian ini ini sama-sama membahas mengenai bagaimana proses implementasi dari alih teknologi dan keahlian tenaga kerja dalam upaya meningkatkan mutu tenaga kerja di Indonesia. | Hanya membahas tenaga kerja asing secara umum dan tidak banyak meyinggung soal tenaga kerja asing asal China. Selain itu, literature ini cenderung menggunakan beberapa dasar hukum serta pasal perundang-undangan yang merupakan ketentuan dari literature tersebut |
| 4 | Pembangunan Kereta Cepat Jakarta - Bandung Sebagai Mercusuar Hubungan Indonesia – Tiongkok. (Yamin & Windymadaksa, 2017) | Muhammad Yamin dan Shellia Windymadaksa (Jurnal Politik Proferik, 2017) | Penelitian ini sama-sama membahas mengenai proyek pembangunan Kereta Cepat Jakarta - Bandung.yang merupakan bentuk dari investasi asing serta kerjasama antara Indonesia - Tiongkok. | Tidak adanya pembahasan lebih lanjut mengenai kondisi tenaga kerja asing China yang turut bekerja dalam proyek pembangunan kereta cepat tersebut. |

Literatur pertama berjudul Social Workers in China: Professional Identity in The Makingyang ditulis oleh Niu, D & Haugen dalam jurnal yang berjudul *The British Journal of Social Work* di tahun 2019 lalu. Literatur ini membahas mengenai tenaga kerja profesional Tiongkok yang mengembangkan identitas profesional mereka sendiri melalui kombinasi pelatihan dan pengawasan yang ekstra. Dengan artian lain, literatur ini secara garis besar membahas mengenai bagaimana terbentuknya tenaga kerja ahli China yang memiliki karakter profesional. Selain itu, identitas profesional berkembang melalui sosialisasi profesional, dimana setiap individu dari mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya. (Adams, 2006:57).

Sedangkan perbedaan antara literatur tersebut dengan penelitian ini yaitu tidak adanya pembahasan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki China itu sendiri. Literatur ini hanya bertujuan menjelaskan bagaimana terbentuknya tenaga kerja ahli China yang memiliki identitas professional.

Dari literatur yang disebutkan, terdapat perdebatan mengenai masuknya tenaga kerja asing dari etnis China di Indonesia, yang disebabkan oleh praktik pemerintah yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan dalam Perpres Nomor 20 Tahun 2018. Meskipun Perpres tersebut menetapkan bahwa penggunaan tenaga kerja Indonesia harus diutamakan dalam semua jenis jabatan yang tersedia, namun pada praktiknya pemerintah tetap memilih untuk mengambil tenaga kerja asing dari China.

Permasalahan ketenagakerjaan ini dapat berdampak pada masyarakat Indonesia, terutama dalam hal persaingan kerja dan peluang kerja. Hal ini bisa mempengaruhi peluang kerja bagi masyarakat Indonesia, terutama mereka yang belum memiliki keterampilan atau pendidikan yang memadai. Selain itu, masuknya tenaga kerja asing juga bisa mempengaruhi keseimbangan etnis dan keamanan nasional.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk memperhatikan dan mengawasi ketat masuknya tenaga kerja asing ke Indonesia, terutama dari segi kualifikasi dan keterampilan yang diperlukan. Selain itu, pemerintah juga harus memastikan bahwa ketenagakerjaan di Indonesia tetap memberikan peluang yang adil bagi masyarakat Indonesia, dan bahwa peraturan yang telah ditetapkan juga diterapkan secara konsisten untuk mengatasi permasalahan ketenagakerjaan yang ada.

Namun sesuai dengan Keputusan Presiden Nomor 75 Tahun 1995 yang mengamanatkan agar tenaga kerja lokal Indonesia digunakan terlebih dahulu pada bidang dan jenis pekerjaan yang tersedia kecuali ada bidang dan jenis pekerjaan yang belum atau belum terisi penuh oleh tenaga kerja. Aturan ini relevan dengan penggunaan pekerja migran serta warga negara asing. tenaga kerja lokal Indonesia, dan selanjutnya dengan batasan waktu dapat dipekerjakan tenaga kerja asing asing (Pasal 2). Pengaturan ini berharap nantinya para tenaga ahli Indonesia benar-benar mau mengambil keterampilan yang dimulai dari tenaga asing dan mengerjakannya tanpa harus melibatkan karyawan asing sekali lagi. Penggunaan tenaga kerja asing dibatasi untuk menjaga nilai kompetitif yang tinggi dan memaksimalkan pemanfaatan tenaga kerja Indonesia. (Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, 2011)

Fakta bahwa tulisan ini lebih mendalami hubungan antara Permenkes No. dan analisis mendalam saya membedakannya dari tulisan dan analisis mendalam saya tentang Masuknya Tenaga Kerja Cina ke Indonesia, UU No. 20 Tahun 2018. Selain itu, literatur ini tidak membahas kondisi tenaga kerja lokal yang ada.

Judul literatur ketiga (Analisis Perpres No. 3) adalah Implementasi Alih Teknologi dan Keahlian Tenaga Kerja Asing untuk Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja Indonesia. 29 Tahun 2018) yang dirangkai oleh Emmy Febriani Thalib. Dalam upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja di Indonesia, proses implementasi alih teknologi dan keterampilan tenaga kerja hampir identik dibahas dalam literatur dan penelitian ini.

Literatur ini hanya membahas tenaga kerja asing secara umum dan tidak banyak meyinggung soal tenaga kerja asing China serta hanya berfokus di masa Pandemi Covid-19, inilah yang menjadi perbedaan antara literatur ini dengan penelitian saya.

Muhammad Yamin dan Shellia Windymadaksa menyusun tulisan keempat yang berjudul Meningkatkan Kereta Cepat Jakarta-Bandung Sebagai Mercusuar Hubungan Indonesia-Tiongkok. Sebagai aturan umum, proyek peningkatan kereta api kecepatan tinggi Jakarta-Bandung, yang merupakan jenis spekulasi dan kolaborasi asing antara Indonesia dan China, menjadi subyek survei tulisan ini. Selain itu, Presiden Joko Widodo tetap mendukung keinginan China untuk meningkatkan investasinya di Indonesia dengan memberikan sejumlah keunggulan, salah satunya adalah opsi memilih China sebagai operator untuk berkolaborasi dalam pembangunan Kereta cepat Jakarta-Bandung.

Perbedaan antara literatur keempat dengan penelitian yang saya lakukan yaitu tidak adanya pembahasan mengenai kondisi tenaga kerja asing China yang turut serta bekerja dalam proyek pembangunan kereta cepat tersebut. Selain itu literature ini juga tidak membahas mengenai proses trasnfer alih ilmu pengetahuan & teknologi yang merupakan salah satu keuntungan terhadap tenaga kerja lokal dari masuknya tenaga ahli asing asal China ke proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung ini.

* 1. Kerangka Teoritis

Yang dimaksud dengan “pekerja asing” adalah setiap orang yang mampu menghasilkan barang atau jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat tetapi bukan warga negara Indonesia. Sementara itu, tenaga kerja asing dipekerjakan untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli dan profesional di bidang tertentu yang saat ini belum dapat diisi oleh tenaga kerja Indonesia, serta untuk mempercepat pembangunan nasional dengan meningkatkan penanaman modal asing untuk mendukung pembangunan. dan mempercepat alih teknologi dan pengetahuan (IPTEK) di Indonesia.

* + 1. Teori Ketenagakerjaan

Dalam hal ini, teori klasik Adam Smith, yang dikembangkan antara tahun 1729 dan 1790, mengakui bahwa penggunaan sumber daya manusia yang efisien adalah katalisator ekspansi ekonomi. Setelah perekonomian berkembang, pengumpulan modal (fisik) baru diharapkan dapat menjaga perekonomian tetap berkembang. Dengan kata lain, ekspansi ekonomi hanya dapat terjadi jika sumber daya manusia didistribusikan secara efektif. Sedangkan jika ditinjau dari segi Undang-Undang Pasal 1 angka 13 UU No 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan di jelaskan bahwa: “**Tenaga kerja asing adalah warga Negara asing pemegang visa dengan maksud bekerja di wilayah Indonesia**”. Berikut ini adalah faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan jumlah tenaga kerja asing, khususnya yang berasal dari Tiongkok:

1. Tingkat keterbukaan investasi Indonesia. Kita semua tahu bahwa Indonesia sedang berkembang, dan pemerintah sedang menjalankan program percepatan pembangunan untuk menarik investor beserta tenaga kerjanya—mulai dari manajer puncak hingga pekerja—dalam satu paket.
2. faktor kebijakan bebas visa. Banyaknya warga negara China yang masuk ke Indonesia akibat dibukanya pintu masuk bagi orang asing tanpa visa (169 negara), yang meningkatkan jumlah pelanggaran keimigrasian.
3. Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Akibatnya, semakin banyak tenaga kerja asing yang datang dan perbatasan antar negara dibuka (less border).

Harus diakui bahwa masyarakat telah lama terbelah atas kehadiran tenaga kerja asing. Karena tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia, banyak orang percaya bahwa mempekerjakan pekerja asing tidak diperlukan. Namun, jika mengacu pada Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 diharapkan menjadi salah satu wujud dari perkembangan hukum dalam upaya mengembangkan perekonomian serta tentunya diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan ekonomi baik tingkat nasional maupun daerah. (Rosidin, 2021, pp. 463–464)

* + 1. Teori Interdependency

Teori ini dapat dinyatakan, dalam istilah awam, sebagai hubungan timbal balik atau saling ketergantungan dalam konteks internasional. Hal ini juga menunjukkan bahwa komponen fundamental dari sistem ekonomi global—investasi dari negara maju—akan menghambat ekspansi ekonomi negara berkembang dalam jangka waktu yang lama. Korporasi besar dari negara maju diperbolehkan untuk menguasai sumber daya potensial yang seharusnya digunakan untuk pembangunan nasional, yang dapat mengakibatkan hal tersebut terjadi di luar inti sistem ekonomi.

Teori ini berfokus pada masalah keterbelakangan dan pertumbuhan negara-negara di pinggiran. Hipotesis ini secara tidak langsung mempengaruhi negara-negara berkembang yang mengalami kemalangan, dan berdampak pada negara-negara maju yang mendapatkan keuntungan. mampu memasok sumber daya manusia dan sumber daya alam, tetapi tidak dapat menggunakannya secara maksimal—ini adalah komponen investasi untuk negara maju. (Mihrun Kamalina, 2018)

Hal ini tentunya sejalan dengan kejadian yang sering terjadi di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia yang memiliki kebijakan sangat aktif dalam menarik masuknya investasi asing ke dalam perekonomiannya. Karena fakta ini, penelitian sekarang lebih fokus pada FDI (Foreign Direct Investment), yang menyebabkan penurunan popularitas teori dependen.

* + 1. Investasi Internasional

Pertumbuhan industri negara tuan rumah dan ekspansi ekonomi sering dikaitkan dengan investasi asing. Penanaman modal asing memiliki spillover effect bagi bisnis domestik berupa transfer teknologi asing, keterampilan manajerial, dan peningkatan daya saing internasional mereka selain menjadi aliran masuk modal. Akibatnya, Keller dan Yeaple (2003) menyatakan bahwa transfer teknologi internasional telah lama mengandalkan investasi asing.

Menurut teori ini, suku bunga merupakan risiko yang coba dihindari oleh banyak investor, itulah sebabnya modal internasional cenderung berpindah ke negara lain. Teori investasi internasional ini lebih terfokus pada modal bisnis riil, seperti pabrik atau aset riil lainnya, yang juga melibatkan kepemilikan dan kontrol. Investasi internasional adalah subjek dari beberapa teori, termasuk:

1. Teori keunggulan monopolistik (Stephen Hymer) pada tahun 1960. Investasi ini dilakukan oleh perusahaan -perusahaan industri oligopolistik karena memiliki keunggulan teknis dan lainnya di atas bisnis lokal.
2. Ketidaksempurnaan dari Faktor Produk dan Produksi sehubungan dengan keunggulan pengetahuan yang memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi memproduksi suatu produk atau jasa.
3. IPLC (*international Product Life Cycle Theory*) atau siklus hidup produk internasional, Raymond Vernon menyatakan bahwa suatu negara akan mengekspor produknya dan berinvestasi daur ulang produknya yang dijual di pasar yang sedang tumbuh.
4. Teori internalisasi,merupakan perluasan dari teori pasar yang tidak sempurna untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada investasi yang ditanam. Perusahaan akan memperluas biaya transaksi memproyeksikan bisnisnya ketika biaya nasional lebih tinggi, oleh karena itu, perusahaan akan memilih produksi di luar negeri karena lebih menguntungkan.
5. *Dunning* atau teori elektrik produksi digunakan untuk perusahaan yang akan berinvestasi di luar negeri karena mereka memiliki keistimewaan yang unik, lokasi, dan internalisasi seperti keunggulan yang berasal dari penggunaan sumber daya dukungan atau aset yang hanya dimiliki oleh lokasi tertentu. Misalnya, sumber daya manusia yang melimpah serta hanya ditemukan di negara -negara tertentu, untuk mengeksploitasi perusahaan harus melakukan FDI atau mengarahkan investasi asing. (Syawalia, 2022)
	* 1. Tenaga Kerja Asing

Abdul Khakim mendefinisikan “Tenaga Kerja Asing” sebagai “setiap orang yang bukan warga negara Indonesia tetapi mampu bekerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat”, baik di dalam maupun di luar hubungan kerja. (Hakim, 2009)

Sementara itu, Sumarprihatiningrum menegaskan TKA adalah orang asing yang tidak memiliki kewarganegaraan Indonesia. Hal ini karena keterampilan dan kualifikasi tenaga kerja asing diperlukan untuk melakukan kegiatan atau melakukan pekerjaan di dalam negeri guna memenuhi kebutuhan masyarakat. (Sumarprihatiningrum, 2006)

Terkait pemanfaatan tenaga kerja asing sebagai penunjang pembangunan Indonesia, beberapa tujuan utamanya antara lain memenuhi kebutuhan tenaga terampil dan profesional di bidang-bidang tertentu yang belum dapat dipenuhi oleh penduduk lokal, mempercepat alih ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan penanaman modal asing. di hadapan pekerja asing.

* 1. Hipotesis Penelitian

Adanya tenaga kerja asing asal China di Indonesia dapat mempengaruhi kualitas tenaga kerja lokal di kota Bandung melalui alih ilmu pengetahuan & teknologi dalam proyek pembangunan Kereta Cepat Jakarta – Bandung.

* 1. Operasional Variabel dan Indikator

Tabel 2.2 Operasional Varibel dan Indikator

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel dalam Hipotesis (Teoritik) | Indikator(Empirik) | Verifikasi(Analisis) |
| Variabel Bebas: Adanya kerjasama antara Indonesia - China di sektor transportasi publik serta pekerja asing dari China yang turut serta dipekerjakan dalam proyek tersebut | 1. Karena adanya investasi asing berupa masuknya tenaga kerja asing asal China ke Indonesia.
 | 1. Karena masuknya tenaga kerja asing asal China ke Indonesia yang di sebabkan oleh adanya proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung dan membutuhkan alat serta teknologi khusus yang harus didatangkan langsung dari China itu sendiri.
 |
| Variabel Terikat: Mengakibatkan terpengaruhnya kualitas tenaga kerja lokal yang ada. | 1. Karena dengan hadirnya tenaga ahli asal China yang datang sebagai pendamping, maka akan semakin besar pula peluang akan terjadinya transaksi alih ilmu pengetahuan & teknologi terhadap tenaga kerja lokal yang ada.
2. Banyak dari tenaga kerja asing asal China yang datang merupakan tenaga kerja ahli dan bertugas mendampingi tenaga kerja lokal selama pengerjaan proyek pembangunan kereta cepat itu berlangsung.
 | 1. Skill dan kemampuan yang dimiliki tenaga kerja lokal dinilai belum mampu bersaing dengan tenaga kerja ahli yang dimiliki China.
2. Kemampuan tenaga kerja lokal yang dinilai belum terlalu efektif serta belum mampu menduduki jabatan khusus sehingga belum memiliki kesiapan untuk menghadapi proyek pembangunan seperti Kereta Cepat Jakarta - Bandung ini.
 |

* 1. Skema dan Alur Penelitian

# **Indonesia**

# **China**

rgr

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

(terpengaruhnya kualitas)

Masuknya Tenaga Kerja Ahli Asal China (Alih Ilmu Pengetahuan & Teknologi) IPTEK

Proyek Kereta Cepat Jakarta - Bandung

Kerjasama Investasi dan Pembangunan Infrastruktrur